

BAB III

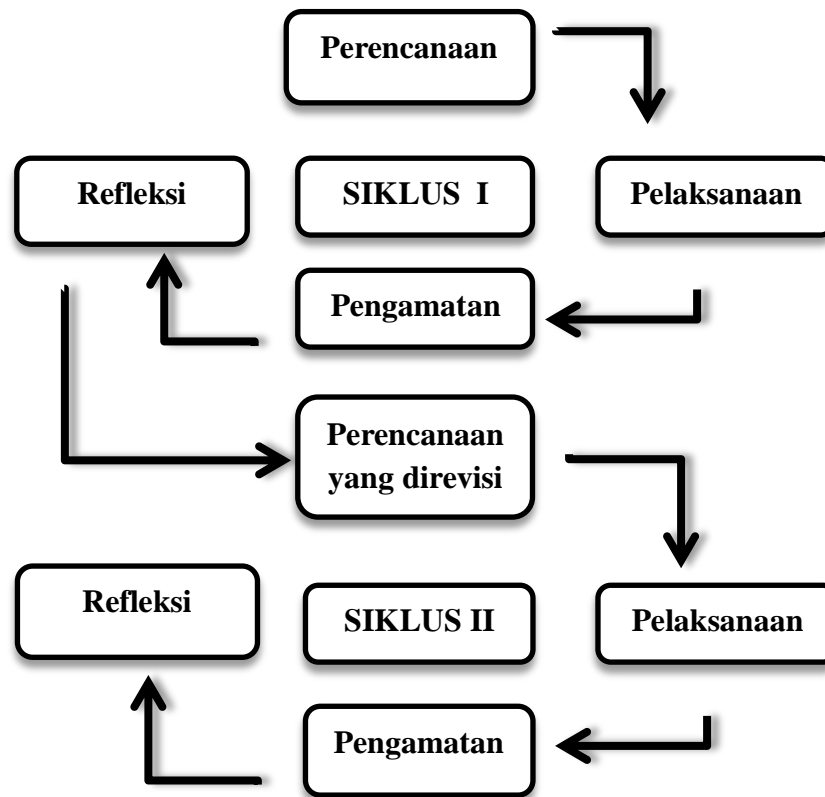
METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini di buat agar pelaksanaan proses penelitian lebih mudah dikerjakan, sehingga membantu penulis dalam pengambilan data. Pada penelitian yang mencoba menjembatani antara praktik dan teori dalam pendidikan yang bertujuan untuk Meningkatkan kemampuan mengenal konsep penjumlahan awal melalui papan berhitung pada anak A1 di TK KHALIFAH ACEH 3.

Menurt Arikunto, 2012 Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar anak menjadi meningkatkan.

PTK merupakan satu bentuk penelitian yang bersifat refleksi dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan proses pemebelajaran di dalam kelas, dalam pelaksanaanya harus melalui tahapan-tahapan yang membentuk satu siklus. Empat kegiatan yang ada pada setiap siklus dalam penelitian tindakan kelas yaitu :



Gambar 3.1
Siklus penelitian tindak kelas (Arikunto 2012).

Keterangan siklus :

Siklus 1

A. Perencanaan tindakan

Pada tahap ini, Kegiatan perlu dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Peneliti menjelaskan tentang apa yang akan di observasi dan memberitahukan tentang pembelajaran yang kita lakukan dengan mengenal konsep penjumlahan awal melalui papan berhitung pada anak A 1 di TK KHALIFAH ACEH 3.
2. Menyusun atau menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang akan dilaksanakan dngan menggunakan kegiatan Papan Berhitung.

3. Menyusun lembar observasi untuk mencatat kegiatan menyangkut pencapaian kemampuan kognitif anak dan pelaksanaan kegiatan papan berhitung selama pembelajaran proses berlangsung.
 4. Menyiapkan semua peralatan/perlengkapan yang di perlukan dalam pembelajaran.
 5. Menyusun lembar observasi penilaian kemampuan motorik halus dalam bentuk format observasi.
- a) Pelaksanaan Tindakan
1. Materi pagi
 - a. Penyambutan anak dengan bersalam, menyapa anak dengan penuh kasih sayang
 - b. Membariskan anak di depan kelas dengan bernyayi-nyayi
 - c. Anak masuk ke kelas, menanyakan kesiapan anak untuk menerima pelajaran/materi.
 - d. Berdoa bersama dengan doa belajar.
 - e. Membaca doa-doa pendek yang sudah diprogramkan
 - f. Menyayikan beberapa lagu anak-anak
 - g. Mengajak anak untuk melakukan kegiatan gerakan motorik kasar dengan kegiatan gerak dan lagu.
 - h. Mengabsen kehadiran anak dan menanyakan kabar anak pada saat di dalam kelas.
 - i. Menjelaskan tema hari itu dan menjelaskan kegiatan yang akan di lakukan pada saat kegiatan inti.

2. Kegiatan awal

Peneliti menyiapkan ruang bermain anak

- b. Sebelum melakukan permainan harus ada kesepakatan main dulu yang akan diputuskan oleh anak-anak.
- c. Anak di bagi tiga kelompok sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak disaat kegiatan inti.
- d. Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak sesuai dengan tema.
- e. Anak diatur duduk dengan rapi dan tidak boleh menggagu teman.
- f. Peneliti menjelaskan cara menggunakan kegiatan papan berhitung pada anak.

3. Kegiatan inti

- a. Setelah anak duduk dengan rapi sesuai dengan kegiatan yang disiapkan, maka anak diarahkan untuk melakukan kegiatan papan berhitung.
- b. Peneliti menjelaskan cara melakukan kegiatan papan berhitung terlebih dahulu.
- c. Peneliti menjelaskan bagaimana cara kegiatan papan berhitung yang tepat sesuai dengan bentuk dan warna yang telah ditentukan.
- d. Peneliti berkeliling mendampingi anak yang sedang melakukan kegiatan papan berhitung.
- e. Peneliti mencatat capaian perkembangan anak.
- f. Setelah semua anak melakukan atau menyelesaikan tugas masing-masing peneliti mengarahkan anak untuk membereskan alat yang telah mereka gunakan.

- g. Peneliti menutup kegiatan inti dan mengarahkan anak untuk keluar bermain.
4. Kegiatan istirahat
- a. Cuci tangan, berdoa dan makan bersama.
 - b. Mengarahkan anak istirahat, bermain diluar kelas yaitu memainkan alat yang ada di halaman kelas selama 30 menit.
5. Kegiatan penutup
- a. Mengatur tempat duduk anak untuk persiapan pulang
 - b. Menanyakan perasaan anak
 - c. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan
 - d. Peneliti mengajak anak bernyanyi beberapa lagu anak
 - e. Peneliti memberikan pesan moral kepada anak hal-hal kebaikan
 - f. Menginformasikan kegiatan untuk besok
 - g. Berdoa, salam, baris, pulang
- a) Pengamatan / Observasi

Pada tahap ini peneliti dan tim kolaborasi mengamati proses pembelajaran berlangsung. Melihat apakah pada tahap pertama ini anak dapat melakukan kegiatan sesuai arahan, dan melihat peristiwa apa saja yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Bagaimana perilaku dan sikap anak sampai daya tangkap yang diserapkan oleh anak, Apakah siklus I ini kemampuan kognitif anak meningkat. Pengamatan yang dilakukan pada siklus I sangat berpengaruh pada penyusunan tindakan yang dilakukan pada siklus II atau siklus selanjutnya. Hasil pengamatan siklus I didiskusikan dengan guru mitra (tim kolaborasi yang telah ditentukan).

b) Refleksi

Setelah kegiatan pelaksanaan dan pengamatan selesai dilakukan untuk dilakukan oleh peneliti, langkah selanjutnya melakukan refleksi. Refleksi dilakukan untuk dilakukan untuk melakukan tinjauan ulang terhadap keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada proses pembelajaran yang telah berlangsung guna untuk direfleksikan untuk perbaikan pada siklus II

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di TK KHALIFAH ACEH 3 Jl. Teuku Lamgugop No.19, Lamgugob, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh Pelaksanaan kegiatan dilakukan mengikuti waktu kegiatan pembelajaran yang berlangsung, dengan melakukan pengamatan terhadap keadaan peserta didik terutama yang berkaitan dengan kemampuan penjumlahan awal anak. Adapun beberapa hal sehingga peneliti melaksanakan penelitian di TK KHALIFAH ACEH 3 diantaranya:

1. Belum ada mahasiswa yang melakukan penelitian tentang meningkatkan kemampuan mengenal konsep penjumlahan awal melalui papan berhitung pada anak kelompok A 1 di TK KHALIFAH ACEH 3.
2. Pemilihan di TK KHALIFAH ACEH 3 sebagai subyek penelitian dilatar belakangi dengan kenyataan bahwa masih banyak anak-anak usia 4-6 tahun masih mengalami kesulitan mengenal konsep penjumlahan awal, sehingga menjadikan peneliti ingin melakukan penelitian di TK KHALIFAH ACEH 3, Jl. Teuku Lamgugop No.19, Lamgugob, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh,

dengan cara yang lebih kreatif dan cara ini merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari anak.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik di TK KHALIFAH ACEH 3, Jl. Teuku Lamgugop No.19, Lamgugob, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, yang terdaftar pada tahun 2020/2024 dengan jumlah anak TK A 1 sebanyak 16 anak yang terdiri dari laki-laki 8 orang dan perempuan 8 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dan dokumentasi yaitu :

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi (pengamatan), dokumentasi. Instrumen penelitian adalah salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada saat penelitian. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah berupa lembar observasi dan dokumentasi. Instrumen untuk penelitian ini terdiri dari indikator-indikator yang berkaitan dengan kemampuan kognitif anak, dengan menggunakan kegiatan papan pintar pada anak A I di TK KHALIFAH ACEH 3.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Sub variabel	Indikator	Sub indikator
1	Kognitif	Belajar dan Pemecahan Masalah	1. Mengenal konsep sederhana dalam konteks hewan	1. Anak mampu melakukan penjumlahan sampai 5 menggunakan konsep sederhana dengan konteks hewan
			2. Mengetahui konsep banyak dan sedikit	2. Anak mampu mengetahui konsep banyak dan sedikit melalui kegiatan bermain peran peternakan disekolah.
		Berfikir simbolik	1. Mengenal Konsep Bilangan	3. Anak Mampu Mengenal Konsep Bilangan 1-10 4. Anak mengetahui konsep bilangan melalui bermain peran disekolah.

Sumber. Permendikbud 137 Tahun 2014

Sumber Dari Permendikbud 137 Tahun 2014

Kisi-kisi Lembar Observasi Anak

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Petunjuk :

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan jujur dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya pada item pengamatan yang ada, dengan memberikan tanda ceklis (\checkmark) pada lembar observasi, dengan kriteria :

BB : Belum Berkembang (1) BSH : Berkembang Sesuai Harapan (3)

MB : Mulai Berkembang (2) BSB : Berkembang Sangat Baik (4)

Tabel 2. Lembar observasi

Indikator	Penilaian perkembangan anak			
	BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1. Anak mampu melakukan penjumlahan sampai 5 menggunakan konsep sederhana dengan konteks hewan				
2. Anak mampu mengetahui konsep banyak dan sedikit melalui kegiatan bermain peran				

peternakan disekolah				
3. Anak Mampu Mengenal Konsep Bilangan 1-10				
4. Anak mengetahui konsep bilangan melalui bermain peran disekolah.				

Sumber dari permendikbud 146 tahun 2014

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Anak Terkait Perkembangan Kongnitif.

No	Indikator	Penilaian perkembangan anak			
		BB (1) 50%-59%	MB (2) 60%-69%	BSH (3) 70%-79%	BSB (4) 80%-100%
1.	Anak mampu melakukan penjumlahan sampai 5 menggunakan konsep sederhana dengan konteks hewan	Anak belum mampu melakukan penjumlahan sampai 5 menggunakan konsep sederhana dengan konteks hewan	Anak mulai mampu melakukan penjumlahan sampai 5 menggunakan konsep sederhana dengan konteks hewan	Anak mampu melakukan penjumlahan sampai 5 menggunakan konsep sederhana dengan konteks hewan	Anak mampu melakukan penjumlahan sampai 5 menggunakan konsep sederhana dengan konteks hewan

				Namun butuh bantuan	dengan benar
2.	Anak mampu mengetahui konsep banyak dan sedikit melalui kegiatan bermain peran peternakan disekolah.	Anak belum mampu mengetahui konsep banyak dan sedikit melalui kegiatan bermain peran peternakan disekolah	Anak mulai mampu mengetahui konsep banyak dan sedikit melalui kegiatan bermain peran peternakan disekolah	Anak mampu mengetahui konsep banyak dan sedikit melalui kegiatan bermain peran peternakan disekolah namun masih perlu bantuan	Anak mampu mengetahui konsep banyak dan sedikit melalui kegiatan bermain peran peternakan disekolah dengan benar
3.	Anak mampu mengenal konsep bilangan 1-10	Anak belum mampu mengenal konsep bilangan 1-10	Anak mulai mampu mengenal konsep bilangan 1-10	Anak mampu mengenal konsep bilangan 1-10 namun masih perlu bantuan	Anak mampu mengenal konsep bilangan 1-10 dengan benar
4.	Anak mengetahui konsep bilangan	Anak belum mengetahui	Anak mulai mengetahui	Anak mengetahui	Anak mengetahui

	melalui bermain peran disekolah	konsep bilangan melalui bermain peran disekolah	konsep bilangan melalui bermain peran disekolah	konsep bilangan melalui bermain peran disekolah namun masih butuh bantuan	konsep bilangan melalui bermain peran disekolah dengan benar
--	------------------------------------	---	---	---	--

Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data observasi yang akan menggunakan bentuk instrumen checklist dengan katagori peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam penelitaian ini memberikan rentang waktu skor 1-4 dengan katagori penilain belum berkembang (BB), Mulai berkembang (MB), Berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) dengan keterangan berikut :

Tabel 3.3
Rentang Skor

Kategori	Singkatan	Skor
Belum Berkembang	BB	1
Mulai Berkemban	MB	2
Berkembang Sesuai Harapan	BSH	3
Berkembang Sangat Baik	BSH	4

Tabel 3.4
Persentase Kategori Penilaian Anak

Tingkat Keberhasilan	Arti
----------------------	------

50-59%	Tidak Baik
60-69%	Cukup
70-79%	Baik
80-100%	Sangat Baik

Sumber:Arikunto (2019). Manajemen Pendidikan.

3.6 Teknik Analisis Data

Tahap analisis data merupakan proses penyusunan data yang telah diperoleh, analisis data ini digunakan untuk penelitian tindakan kelas yang dilakukan sejak awal pada setiap tindakan, aspek kegiatan yang berlangsung dari awal penelitian, yaitu mulai dari observasi, perencanaan, sampai dengan refleksi terhadap tindakan. Adapun rumus persentase menurut sugiyono (2010) sebagai berikut:

Keterangan : P = Angka persentase

F = Frekuensi / jumlah hasil penelitian perkembangan anak

N = Jumlah anak

3.7 Indikator Keberhasilan

Meningkatkan kemampuan mengenal konsep penjumlahan awal melalui papan berhitung pada anak kelompok A 1 di TK Khalifah Aceh 3. Peneliti mengkategorikan bahwa indikator keberhasilan pada penelitian ini dengan persentase 75% hasil pengamatan kegiatan observasi pembelajaran anak yang memperoleh hasil baik. Sesuai dengan Mulyasa (2009) bersumber pada hasil yang diperoleh dari penilaian anak yaitu apabila nilai anak susah mencapai